

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Komunikasi yang Terdistorsi di Media dalam Perspektif Filsafat Komunikasi Jurgen Habermas”. Permasalahan yang diangkat adalah mengenai adanya suatu permasalahan yang menyangkut komunikasi di media sosial. Permasalahan tersebut berkaitan dengan konteks komunikasi yang terdistorsi di media sosial. Permasalahan tersebut kemudian direfleksikan ke dalam konsep *public sphere* Jurgen Habermas sebagai upaya pencegahan terjadinya penyebaran distorsi komunikasi di media sosial. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan proses bagaimana terjadinya distorsi komunikasi di media sosial, serta menjelaskan bagaimana distorsi komunikasi di media sosial jika dilihat menggunakan perspektif filsafat komunikasi Jurgen Habermas.

Objek material penelitian ini merupakan komunikasi yang terdistorsi di media sosial dan objek formalnya menggunakan teori *public sphere* Jurgen Habermas. Penelitian ini bersumber dari beberapa studi pustaka yakni, buku, karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan berita online. Tahap penelitian diawali dengan inventarisasi dan pengumpulan data, klasifikasi data, pengolahan data, analisis dan evaluasi kritis. Laporan penelitian disusun secara sistematis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) Distorsi komunikasi di media sosial terjadi karena beberapa faktor, misal seperti misinformasi dan disinformasi, dominasi dan kesetaraan, pengaruh algoritma, polaritas sosial serta munculnya provokator; (2) Konsep *Public Sphere* Habermas menjadi tempat opini dan perspektif yang berbeda dapat diungkapkan dan dipertimbangkan, agar masyarakat lebih inklusif dan demokratis. Hadirnya ruang publik berfungsi sebagai penengah distorsi komunikasi di media sosial, dengan demikian, ruang publik berperan penting dalam terciptanya lingkungan komunikasi yang lebih sehat dan konstruktif, serta diperkuat dengan klaim kesahihan (*validity claim*).

Kata kunci: distorsi komunikasi, media sosial, *public sphere*.

ABSTRACT

This research is entitled "Distorted Communication in the Media in the Perspective of Jurgen Habermas's Philosophy of Communication". The problem raised is about the existence of a problem concerning communication in social media. The problem is related to the context of distorted communication in social media. The problem is then reflected in the concept of Jurgen Habermas's public sphere as an effort to prevent the spread of communication distortion in social media. The purpose of this study is to explain the process of how communication distortion occurs in social media, and to explain how communication distortion in social media is viewed using the perspective of Jurgen Habermas's philosophy of communication.

The material object of this research is distorted communication in social media and its formal object uses Jurgen Habermas's public sphere theory. This research is sourced from several literature studies, namely books, scientific works, scientific journals, and online news. The research stage begins with data inventory and collection, data classification, data processing, analysis and critical evaluation. The research report is compiled systematically using qualitative descriptive methods.

The material object of this research is distorted communication in social media and its formal object uses Jurgen Habermas's public sphere theory. This research is sourced from several literature studies, namely books, scientific works, scientific journals, and online news. The research stage begins with data inventory and collection, data classification, data processing, analysis and critical evaluation. The research report is compiled systematically using qualitative descriptive methods. The results of this study include: (1) Communication distortion on social media occurs due to several factors, such as misinformation and disinformation, dominance and equality, the influence of algorithms, social polarity and the emergence of provocateurs; (2) Habermas's Public Sphere concept is a place where different opinions and perspectives can be expressed and considered, so that society is more inclusive and democratic. The presence of public space functions as a mediator of communication distortion on social media, thus, public space plays an important role in creating a healthier and more constructive communication environment, and is strengthened by claims of validity.

Keywords: communication distortion, social media, public sphere.